

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis terhadap empat modul yang ada dilakukan berdasarkan Silabus kurikulum 2013 yang sedang berlaku maka didapatkan bahwa materi yang terdapat dalam modul I, II, III sudah sesuai dengan silabus kurikulum 2013 sementara modul IV belum sesuai dengan silabus 2013.
2. E-modul berbasis Problem Based Learning pada Materi Ikatan Kimia yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan berdasarkan standar BSNP. Hal ini dapat dilihat dari data rata-rata validasi dosen sebesar 3,53 dan data rata-rata validasi guru sebesar 3,86. Sehingga E-modul berbasis PBL yang dikembangkan sudah valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil angket 20 respon siswa terhadap e-modul berbasis PBL pada materi ikatan kimia diperoleh rata-rata 77,87% yang berarti siswa merasa puas dan tertarik dengan e-modul berbasis PBL pada materi ikatan kimia yang dikembangkan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru kimia disarankan untuk menggunakan bahan ajar berbasis masalah sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan sikap kritis peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah disarankan untuk memfasilitasi atau memberikan pelatihan kepada guru dalam hal pengembangan bahan ajar yang lebih layak dan berpengaruh terhadap lancarnya proses pembelajaran dalam kelas.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan lebih memperhatikan kelemahan dalam bahan ajar ini, dan dapat mengkolaborasikan dengan media yang sejalan dengan perkembangan teknologi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

